

## ABSTRAK

Program KB mengalami perkembangan yang sangat cepat, baik ditinjau diruang lingkup geografis, pendekatan cara operasional, dan dampaknya tentang pencegahan kelahiran. Salah satu untuk menekan pertumbuhan penduduk adalah melalui program keluarga berencana. Program keluarga berencana nasional telah diubah visinya dari mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) menjadi visi untuk mewujudkan “Keluarga Berkualitas”. Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik akseptor KB di Pasinan Lemah Putih Gresik.

Desain penelitian *deskriptif*, populasinya seluruh akseptor kontrasepsi suntik di Pasinan Lemah Putih Gresik. Besar sample 48 responden, dengan *teknik total sampling variable* karakteristik akseptor KB suntik. Instrument menggunakan data dari kader setempat. Pengolahan data dengan *Editing, scoring, coding dan tabulating* kemudian dimasukkan tabel frekuensi distribusi yang dianalisa dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 48 responden hampir setengahnya (64,59%) berumur >35 tahun, hampir seluruhnya (87,5%) adalah multipara, hampir setengahnya (68,75%) berpendidikan menengah, dan hampir setengahnya (64,59%) bekerja.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir setengahnya responden berumur >35 tahun, hampir seluruhnya multigravida, hampir setengahnya berpendidikan menengah dan hampir setengahnya bekerja. Diharapkan bagi petugas kesehatan khususnya bidan memberikan penyuluhan secara intensive kepada pasangan usia subur terutama yang sudah memiliki anak lebih dari dua untuk disarankan memakai Alat Kontrasepsi Jangka Panjang (AKJP).

**Kata Kunci : Akseptor Suntik**